

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan penjelasan mengenai kesimpulan dari penelitian, implikasi, serta rekomendasi dari penulis bagi pendidik, pemelajar bahasa Korea dan masyarakat umum, serta bagi peneliti selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis makrostruktur yang dilakukan, telah ditemukan berbagai representasi yang digambarkan oleh kedua media berita Republik Korea yaitu *Hankyeoreh* dan *Joongang Ilbo*. Penjabaran dari hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. *Hankyeoreh* merepresentasikan Moon Jaein secara positif dan negatif. Moon Jaein digambarkan sebagai orang yang ‘bertanggung jawab’ dan ‘aktif’ dalam menangani situasi COVID-19 di Republik Korea. Lalu, Moon Jaein juga direpresentasikan secara negatif dengan penggambarannya sebagai orang yang ‘ceroboh’. Pada *Hankyeoreh*, representasi positif lebih dominan daripada representasi negatif. *Joongang Ilbo* pun merepresentasikan Moon Jaein secara positif dan negatif. Namun, representasi negatif lebih dominan daripada representasi positif. Moon Jaein direpresentasikan sebagai ‘penghalang’ tim medis dalam melakukan penanganan pasien COVID-19. Lalu, Moon Jaein juga direpresentasikan sebagai orang yang ‘mencari kesempatan dalam kesusahan’. Selanjutnya, ada pula representasi Moon Jaein sebagai orang yang ‘tidak kompeten’ dalam menangani situasi COVID-19. Dalam representasi negatif, Moon Jaein digambarkan sebagai orang yang ‘aktif’ dalam menangani situasi COVID-19. Perbedaan yang dapat dilihat dari kedua media berita tersebut ialah, *Hankyeoreh* cenderung merepresentasikan Moon Jaein secara positif, sedangkan *Joongang Ilbo* cenderung merepresentasikan Moon Jaein secara negatif.
2. Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian ditemukan juga ideologi dari masing-masing media berita. *Hankyeoreh* mempunyai keberpihakan

terhadap Moon Jaein jika dilihat dari adanya dominasi representasi positif. Pada sisi lain, *Joongang Ilbo* tidak memiliki keberpihakan terhadap Moon Jaein karena dominasi representasi negatif dalam artikel-artikelnya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Analisis wacana kritis dapat digunakan untuk mengkaji bagaimana suatu wacana menggambarkan representasi dari suatu hal.
2. Representasi yang diproduksi dalam suatu wacana dapat memiliki kecenderungan sesuai dengan paham atau ideologi yang dianut oleh penulisnya yang dapat terlihat melalui cara penulis menyampaikan informasi dari sebuah topik.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai materi untuk bahan ajar mata pelajaran maupun mata kuliah bahasa Korea. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan ajar dalam menganalisis representasi menggunakan analisis wacana kritis pada teks berita daring berbahasa Korea.

2. Bagi Pemelajar Bahasa Korea dan Masyarakat Umum

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sebuah bacaan mengenai representasi Moon Jaein dalam dua media Republik Korea yang mempunyai perbedaan orientasi ideologi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai representasi Moon Jaein dalam artikel berita daring Republik Korea yang menggunakan metode van Dijk dapat dianalisis dengan tidak hanya menggunakan analisis makrostruktur saja tetapi juga dengan analisis superstruktur dan mikrostruktur agar adanya hasil yang lebih akurat. Sehingga, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian lanjutan berkaitan dengan topik ini.